

**HUBUNGAN DUKUNGAN MERTUA TERHADAP PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIABU  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NURSAADAH  
19060050**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN MERTUA TERHADAP PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SIABU TAHUN 2023**

**OLEH**

**NURSAADAH  
19060050**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas  
Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene Ibu Dengan Perawatan Luka Perineum Pasca Bersalin Di Puskesmas Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal Tahun 2023  
Nama Mahasiswa : Husni Fauziah  
NIM : 19060023  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal, 08 September 2023.

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Sri Sartika Sari Dewi, SST, M. Keb  
NIDN. 0110048901

Pembimbing Pendamping



Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb  
NIDN. 0120079601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana



Bd. Nurellasari Siregar, S. Keb, M.Keb  
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aupa Royhan



Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursaadah  
NIM : 19060050  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023.” adalah asli dan bebas dari plagiat.
  2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
  3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenarand alam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.
- Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, September 2023

Desakhat Desakhat



Nursaadah

NIM. 19060050

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nursaadah  
Tempat/Tanggal Lahir : Aeknangali, 21 Mei 2001  
Alamat : Aeknangali  
Kecamatan Batang Natal  
No. Telp/HP : 0838-9495-4857  
Email : nsaadah825@gmail.com

### **Riwayat pendidikan**

1. SDN 278 Aeknangali Lulus tahun 2013
2. MTsN Kase Rao-Rao Lulus tahun 2016
3. MAN 5 Madina Lulus tahun 2019

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kepastian ilmu Allah yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelila Sari Siregar, SST, M. Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
3. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb, selaku pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
4. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
5. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M. Keb, selaku anggota penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

7. Teristimewa buat kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungannya.
8. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Amin

Padangsidempuan,      September 2023

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan penelitian, agustus 2023  
Nursaadah,

Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Siabu Tahun 2023.

**ABSTRAK**

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja pada bayi selama enam bulan, tanpa tambahan makanan lain. Kandungan gizi yang lengkap pada ASI memberikan banyak keuntungan diantaranya pertumbuhan fisik yang sempurna, perkembangan kecerdasan dan kematangan emosional, meskipun pemberian ASI eksklusif memberikan banyak keuntungan tetapi tingkat pemberian ASI eksklusif masih. Salah satu faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan ibu mertua. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan yang tinggal dengan mertua di wilayah kerja puskesmas siabu tahun 2023 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang tidak mendapat dukungan mertua tidak memberikan ASI Eksklusif. Kesimpulan: Dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif masih rendah di wilayah kerja puskesmas Siabu tahun 2023.

**Kata kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Mertua**  
**Daftar Pustaka : 32 (2013-2023)**

**MIDWIFERY STUDIES PROGRAM GRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY  
IN PADANGSIMPUN CITY**

Research report, August 2023  
Nursaadah,

The Relationship between In-Laws' Support for Exclusive Breastfeeding in Siabu Health Center Work Area in 2023.

**ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is giving only breast milk to babies for as long as possible six months, without additional food. Complete nutritional content in breast milk provides many benefits including perfect physical growth, development of intelligence and emotional maturity, despite breastfeeding Exclusive provides many benefits but the level of exclusive breastfeeding Still. One of the factors for the success of exclusive breastfeeding is support. Breastfeeding is a fat emulsion in a solution of protein, lactose, and organic salts secreted by both sides of the mother's breast glands, as the main food for the baby. The purpose of the study was to determine the relationship between between In-Laws' Support for Exclusive Breastfeeding in Siabu Health Center Working Area 2023. The study used a quantitative with a cross-sectional approach. The population was all mothers who had babies 6-12 months and lived with their in-laws in Siabu Health Center Working Area 2023 totaling 30 people. The sampling technique used total sampling. The data collection used questionnaire. The results showed that there was a relationship between mother-in-law's support and exclusive breastfeeding with  $p = 0.00 < \alpha = 0.05$ . The results showed that most mothers who did not receive in-law support did not provide exclusive breastfeeding. Conclusion: In-laws' support for exclusive breastfeeding was still low in Siabu health center working area 2023.*

**Keywords: Exclusive breastfeeding, Support from in-laws  
Bibliography: 32 (2013-2023)**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PERSYARATAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 ASI Eksklusif.....	6
2.1.1 Defenisi Asi Eksklusif.....	6
2.1.2 ASI Eksklusif Menurut Stadium Laktasi .....	6
2.1.3 Kandungan ASI.....	7
2.1.4 Manfaat Pemberian ASI Eksklusif.....	9
2.1.5 Indikator Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif .....	11
2.2 Dukungan Suami .....	12
2.2.1 Defenisi Dukungan.....	12
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami.....	15
2.2.3 Bentuk Dukungan Suami Dalam Melancarkan Program ASI Eksklusif .....	16
2.3 Kerangka Konsep .....	19
2.4 Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.3.1 Populasi Penelitian .....	18
3.3.2 Sampel Penelitian.....	19
3.4 Etika Penelitian.....	19
3.5 Defenisi Operasional .....	20

3.6 Instrumen Penelitian .....	21
3.7 Prosedur Pengumpulan Data .....	22
3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	22
3.8.1 Pengolahan Data.....	22
3.8.2 Analisis Univariat .....	23
3.8.3 Analisa Bivariat.....	23
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.2 Analisa Univariat.....	24
4.2.1 Karakteristik responden .....	24
4.2.2 Dukungan Mertua.....	25
4.2.3 Pemberian ASI Eksklusif .....	25
4.3.1 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif .....	26
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Karakteristik Responden.....	27
5.1.1 Umur responden .....	27
5.1.2 Pendidikan responden .....	27
5.1.3 Pekerjaan Responden .....	28
5.1.4 Penghasilan responden .....	28
5.2 Dukungan mertua .....	29
5.3 Pemberian ASI Eksklusif.....	30
5.4 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	30
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>33</b>
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran .....	33

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kegiatan dan waktu penelitian.....	18
Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....	21
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023 .....	24
Tabel 4.2 Distribusi Dukungan Mertua dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023.....	25
Tabel 4.3 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023 .....	25
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas SiabuTahun 2023.....	26

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Konsep.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin survey dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2 Surat Balasan izin survey dari tempat penelitian
- Lampiran 3 Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4 Surat Balasan izin penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 5 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6 Persetujuan menjadi responden (informed consent)
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Master data
- Lampiran 9 Hasil output SPSS
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Nama</b>
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
PUS	: Pasangan Usia Subur
KB	: Keluarga Berencana
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
IUD	: Intra uterine Device
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
HIV	: Human Immunodeficiency virus
RS	: Rumah Sakit
KADER	: Kepala Daerah
RRC	: Republik Rakyat China

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi 0-6 bulan tanpa pemberian tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, dan nasi tim. Khasiat ASI begitu besar, namun tidak banyak ibu yang mau atau bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan seperti yang disarankan organisasi kesehatan dunia (Haryono dan Setianingsih, 2018).

Menurut WHO (*World Health Organization*) Tahun 2020, merekomendasikan bahwa seluruh bayi dianjurkan untuk diberikan ASI eksklusif sampai dengan usia enam bulan karena ASI merupakan gold standar nilai gizi bagi bayi. Dari penelitian ini menunjukkan hanya 41% dari seluruh bayi di dunia ini yang mendapatkan ASI eksklusif, dan WHO menargetkan pada tahun 2025 angka ASI eksklusif meningkat setidaknya 50% (Hadi, dkk 2021).

Berdasarkan data UNICEF (*United Nation Childrens Fund*) Tahun 2020, menganjurkan agar menyusui dimulai lebih dulu setelah lahir, dan dianjurkan secara eksklusif dari pertama lahir sampai enam bulan pertama kehidupannya (Hadi, dkk 2021).

Di Negara maju seperti Inggris, 22% ibu-ibu tidak pernah menyusui anaknya sama sekali, di Swedia hanya 2% yang tidak melakukannya, cakupan ASI eksklusif di India sudah mencapai 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% (Hardianti, 2020).

Indonesia merupakan salah satu Negara yang berada di kawasan Asia Timur dan Pasifik juga merupakan negara berkembang yang masih memiliki cakupan ASI Eksklusif di bawah target. Pada tahun 2021 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia yaitu 40 % dengan cakupan terendah di provinsi Maluku 13 % (profil kesehatan Indonesia 2021).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2019 dari 186.460 bayi usia kurang dari 6 bulan, dilaporkan hanya 75.820 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif 40,66%, capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 yaitu sebesar 53%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal tahun 2021 bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 54,5 % (profil kesehatan 2019).

Salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) yang akan dicapai adalah menurunkan angka kematian anak dengan indikatornya yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup ditahun 2030. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kematian bayi diantaranya yaitu dengan Pemberian ASI secara eksklusif. United Nations Children's (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan karena ASI memiliki banyak manfaat kesehatan (Hidayah, 2018)

ASI Eksklusif didefinisikan sebagai ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin, dan mineral (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kurangnya cakupan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa penyebabnya adalah banyak ibu menyusui yang masih meragukan produksi ASI yang keluar akan mencukupi kebutuhan bayi, keterbatasan waktu untuk menyusui, dan sekresi ASI yang semakin berkurang. Ibu dapat menyusui secara eksklusif dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan.

Suami salah satu pendukung terbesar bagi ibu karena suami orang terdekat dengan ibu. Dukungan yang diharapkan dari suami dalam pemberian ASI masih kurang, karena adanya perspektif bahwa yang mengurus anak adalah istri, sedangkan suami bertugas mencari nafkah di luar rumah.

Dukungan yang diberikan suami dapat mempengaruhi proses pemberian ASI eksklusif oleh ibu. Pada survey yang dilakukan oleh BBIC (Bravado Breastfeeding Information Council), Hampir 57% responden dari survey ini menyebut bahwa orang yang memberi pengaruh terpenting dalam hidup mereka terutama saat menyusui adalah suami atau pasangan.

Kurangnya dukungan yang diberikan oleh suami terhadap pemberian ASI eksklusif ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterlibatan suami terhadap pentingnya ASI Eksklusif dan manfaat yang akan didapatkan dari pemberian ASI Eksklusif tersebut. Hal lain juga berupa kurangnya pemahaman tanggung jawab bahwa suami juga memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan anak, salah satunya dalam hal nutrisi atau pemberian makan. (penelitian Bakri *et al*).

Penelitian Timiyatun (2018) menyimpulkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami cukup baik akan cenderung memiliki motivasi yang baik pula

terhadap pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar dukungan suami yang diberikan, maka akan semakin besar keinginan atau motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Penelitian Hadi (2021) menjelaskan bahwa pemberian ASI Eksklusif sangat penting diberikan karena kandungan nutrisi yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang yang optimal, untuk kesehatan dan kelangsungan hidup, dan pemberian ASI juga telah terbukti dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi serta dapat mengurangi risiko infeksi .

Penelitian Davies (2020) menjelaskan dukungan suami merupakan salah satu bentuk tindakan dari suami, dimana suami mendukung, mendorong dan mempromosikan praktik pemberian kepada ibu selama masa menyusui.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu dari 10 ibu didapatkan 4 orang ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan yang mendapat dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif dan 6 orang ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan tidak mendapat dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di puskesmas Siabu Kecamatan Siabu Tahun 2023?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu menyusui di Puskesmas Siabu
- b. Untuk mengetahui dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif
- c. Untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi 6-12 bulan
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Siabu Tahun 2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Mengembangkan wawasan ilmu kesehatan tentang hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi responden  
Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi.
- b. Bagi peneliti  
Dapat menambah wawasan peneliti dalam penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan khususnya tentang dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi.
- c. Bagi peneliti lainnya  
Dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 ASI Eksklusif**

##### **2.1.1 Defenisi Asi Eksklusif**

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktose, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Dr, Soetjiningsih).

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, biskuit, bubur nasi dan tim. Pemberian ASI Eksklusif ini diberikan dalam jangka waktu 6 bulan (Dr, Utamiroesli).

Menurut WHO (*World Health Organization*) ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin.

##### **2.1.2 ASI Eksklusif Menurut Stadium Laktasi**

###### **a. Kolostrum**

Merupakan asi yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Kolostrum adalah susu pertama yang dihasilkan oleh payudara ibu berbentuk cairan berwarna kekuningan yang mengandung protein lebih tinggi dan sedikit lemak daripada susu yang matang.

Manfaat kolostrum adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pembersih selaput usus BBL sehingga saluran pencernaan siap untuk menerima makanan.
2. Mengandung kadar protein yang tinggi terutama gama globulin sehingga dapat memberikan perlindungan tubuh terhadap infeksi.
3. Mengandung zat antibody sehingga mampu melindungi tubuh bayi dari berbagai penyakit infeksi untuk jangka waktu sampai dengan 6 bulan.

b. ASI Masa Peralihan (Masa Transisi)

Merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari keempat sampai hari kesepuluh. Pada masa ini, susu transisi mengandung lemak dan kalori yang lebih tinggi dan protein yang lebih rendah daripada kolostrum.

c. ASI Mature (Matang)

ASI mature merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari kesepuluh sampai seterusnya. ASI mature merupakan nutrisi bayi yang terus berubah disesuaikan dengan perkembangan bayi sampai usia 6 bulan. ASI ini berwarna putih kebiru-biruan dan mengandung banyak kalori daripada susu kolostrum ataupun transisi (Nina siti mulyani,2018).

### **2.1.3 Kandungan ASI**

a. Protein dalam ASI

Kandungan protein cukup tinggi dan komposisinya berbeda dengan protein yang terdapat dalam susu sapi. Protein dalam asi dan susu sapi terdiri dari protein whey dan casein. Protein dalam asi lebih banyak terdiri dari

protein whey yang lebih mudah diserap oleh usus bayi. Sedangkan usus sapi lebih banyak mengandung protein casein yang lebih sulit di cerna usus bayi.

b. Karbohidrat Dalam ASI

Laktosa adalah karbohidrat utama dalam asi dan berfungsi sebagai salah satu sumber energi untuk otak. Kadar laktosa yang terdapat dalam asi hampir dua kali lipat dibandingkan laktosa yang ditemukan pada susu sapi atau susu formula.

c. Lemak Dalam ASI

Kadar lemak dalam asi lebih tinggi dibandingkan dengan susu sapi dan susu formula. Kadar lemak yang tinggi ini dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan otak yang cepat selama masa bayi.

d. Mineral Dalam ASI

Mineral di dalam ASI mempunyai kualitas yang lebih baik dan lebih mudah diserap dibandingkan dengan mineral yang terdapat di dalam susu sapi. Mineral utama ASI tidak perlu lagi mendapat tambahan air walaupun berada di tempat yang mempunyai suhu udara panas. Kekentalan ASI sesuai dengan saluran cerna bayi, sedangkan susu formula lebih kental yang terdapat dalam asi adalah kalsium yang mempunyai fungsi untuk pertumbuhan jaringan otot dan rangka, transmisi jaringan saraf dan pembekuan darah.

e. Vitamin Dalam ASI

Vitamin K Vitamin k dibutuhkan sebagai salah satu gizi yang berfungsi sebagai faktor pembekuan. Kadar Vitamin K ASI hanya seperempatnya kadar dalam susu formula. Bayi yang hanya mendapat ASI

beresiko untuk terjadi perdarahan, walaupun angka kejadian perdarahan ini kecil. Oleh karena itu pada bayi baru lahir perlu diberikan Vitamin K yang umumnya dalam bentuk suntik.

Vitamin D Seperti halnya vitamin K, ASI hanya mengandung sedikit vitamin D. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena dengan menjemur bayi pada pagi hari maka bayi akan mendapat tambahan vitamin D yang berasal dari sinar matahari. Sehingga pemberian asi eksklusif di tambah dengan membiarkan bayi terpapar pada sinar matahari pagi akan mencegah bayi menderita penyakit tulang karena kekurangan vitamin D.

Vitamin E Salah satu fungsi penting vitamin E adalah untuk ketahanan dinding sel darah merah. Kekurangan vitamin E dapat menyebabkan terjadinya kekurangan darah (anemia hemolitik). Keuntungan ASI adalah kandungan vitamin E nya tinggi terutama pada kolostrum dan ASI transisi awal.

Vitamin A Selain berfungsi untuk kesehatan mata, vitamin A juga berfungsi untuk mendukung pembelahan sel. Kekebalan tubuh, dan pertumbuhan. ASI mengandung dalam jumlah tinggi tidak saja vitamin A dan tetap juga bahan bakunya yaitu beta karoten. Hal ini salah satu yang menerangkan mengapa bayi yang mendapat ASI mempunyai tumbuh kembang dan daya tahan tubuh yang baik.

#### **2.1.4 Manfaat Pemberian ASI Eksklusif**

##### **a. Manfaat ASI Bagi Bayi**

ASI merupakan sumber makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap untuk bayi, serta sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua

kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan. ASI juga dapat melindungi bayi dari berbagai macam infeksi dan penyakit, karena ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung berbagai zat antibodi serta dapat melindungi bayi dari serangan alergi. ASI juga dapat meningkatkan kecerdasan dan keaktifan pada bayi karena ASI mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi lebih pandai dan menunjang peningkatan perkembangan motorik dan sensorik sehingga bayi lebih cepat berbicara ataupun berjalan meningkatkan daya penglihatan (Eka Puspita, 2017).

b. Manfaat ASI Bagi Ibu

1. Membantu mempercepat proses pemulihan rahim ke bentuk semula (involusi uteri) serta mengurangi resiko perdarahan setelah persalinan
2. Membantu mengurangi lemak disekitar pinggul dan paha selama masa kehamilan akan berpindah kedalam ASI sehingga ibu akan lebih cepat langsing kembali.
3. Mengurangi resiko kanker rahim dan payudara dibandingkan ibu yang tidak menyusui.
4. Risiko osteoporosis dapat dipastikan lebih kecil bagi wanita yang telah hamil dan menyusui bayinya. Selama hamil dan menyusui akan terjadi proses pengeroposan tulang, namun tulang akan cepat pulih kembali bahkan akan lebih baik dari kondisi tulang semula karena absorpsi kalsium, kadar hormon paratiroid, dan kalsitriol serum meningkat dalam jumlah besar.
5. ASI lebih murah dan ekonomis dibandingkan dengan susu formula.

6. ASI lebih steril dibandingkan dengan susu formula yang terjangkit kuman dari luar.
  7. Ibu yang menyusui akan memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan ibu yang tidak menyusui bayinya.
  8. ASI merupakan kontrasepsi alami yang dapat menunda kehamilan ibu.
- c. Manfaat ASI Bagi Keluarga dan Masyarakat (Lingkungan)

Menyusui juga tidak hanya memberikan keuntungan bagi ibu dan bayi saja namun juga bagi keluarga dan lingkungan disekitar ibu dan bayi.

Berikut keuntungan ASI bagi keluarga dan lingkungan diantaranya :

1. Mengurangi kemiskinan dan kelaparan karena ASI sangat ekonomis tidak seperti susu formula yang membutuhkan biaya tinggi untuk membelinya. Tidak perlu uang untuk membeli susu formula, botol susu, minyak atau merebus air, susu ataupun peralatan.
2. Mengurangi anggaran biaya perawatan baik anggaran rumah tangga dan menghemat waktu keluarga apabila bayi selalu sehat.
3. Lebih praktis bila berpergian tidak perlu membawa botol, susu, air panas, dan lain-lain.
4. Mengurangi penggunaan energi yang diperlukan untuk memproduksi susu formula di pabrik dan tidak membahayakan lingkungan tidak ada sampah kemasan plastik (Monika, 2016).

#### **2.1.5 Indikator Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif**

- a. Kenaikan Berat Badan Bayi

Panjang tubuh, lingkar kepala selalu menunjukkan perkembangan sesuai usia bayi. Petugas kesehatan dapat memeriksa berat badan bayi,

panjang tubuh, timbang bayi dan lihat pada status atau kartu KMS bayi berat badan sebelumnya. Bila kenaikan berat badan bayi cukup, maka bayi mendapatkan cukup ASI. Bila tidak ada catatan sebelumnya dan tidak dapat mengetahui kenaikannya, segera timbang dan kembali lagi setelah satu minggu.

b. Sistem Ekskresi Lancar

Bayi mengompol atau buang air kecil (BAK) minimal 6 kali setiap hari, dan membuang air besar (BAB) sekitar 1-3 kali selama sehari semalam, warna air besar bayi kuning dan tampak seperti biji.

c. Bayi Menyusu Efektif

Bayi tumbuh sehat sesuai usianya dan tampak bahagia. Bayi menyusu paling sedikit 8 kali dalam 24 jam. Bayi nampak puas dengan saat-saat lapar, tenang, dan mengantuk.

d. Kepuasan Ibu

Payudara ibu terasa kosong dan lunak setelah menyusui. Ibu dapat merasakan turunnya ASI ketika bayi pertama kali menyusui, dan dapat mendengar bunyi menelan ketika bayi menelan ASI (Umar, 2014).

## **2.2 Dukungan Suami**

### **2.2.1 Defenisi Dukungan**

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril ataupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan (Ranjabar, 2016).

Dukungan suami sangat diperlukan agar pemberian ASI Eksklusif bisa tercapai. Oleh karena itu, ayah sebaiknya jadi salah satu kelompok sasaran dalam

kampanye pemberian ASI. Pendapat Meiliasari (2012), bahwa sukses pemberian ASI Eksklusif adalah hasil kerja tim, yang beranggotakan paling sedikit dua orang, ayah dan ibu. Ada 7 bentuk dukungan yang harus diberikan oleh ayah pada ibu yang menyusui secara eksklusif yaitu :

a. Sebagai Tim Penyemangat

Suami harus memberikan dukungan penyemangat kepada ibu melalui kalimat-kalimat pujian, maupun kata-kata penyemangat. Dengan hal ini ibu akan merasa sangat bangga dan senang dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Salah satu dukungan suami terhadap ibu menyusui adalah dengan tidak melontarkan kritik terhadap bentuk tubuh istri yang umumnya memang melar setelah melahirkan.

b. Membantu Mengatasi Masalah Dalam Pemberian ASI

Tidak setiap ibu dapat memberikan ASI dengan lancar. Banyak ibu mengalami masalah, mulai dari ASI yang tak keluar, puting payudara lecet, pembengkakan, mastitis, stres, dll. Modal utama memecahkan keluhan secara benar adalah jika ayah atau ibu menguasai teori manajemen menyusui. Ayah bisa ikut menginformasikan hal-hal yang diketahuinya, atau menunjukkan referensi, atau turun tangan langsung mengatasinya. Misalnya, jika payudara istri harus dipijat, dikompres, jika harus berobat, bagaimana cara menyimpan ASI perah, dll. Untuk menguasai hal ini, sebaiknya ayah ikut pergi ke klinik laktasi sebelum program menyusui dimulai.

c. Ikut Merawat Bayi

Suami dapat ikut serta dalam merawat bayi dengan membantu mengganti popok bayi, menyendawakan bayi setelah menyusui, menggendong bayi, membantu memandikan bayi, dan bermain dengan bayi. Ayah juga dapat membantu merawat anak-anak termasuk kakak si bayi.

d. Mendampingi Ibu Menyusui Walaupun Tengah Malam

Mendampingi, menemani, yang sedang menyusui pun merupakan bentuk dukungan yang besar artinya. Sebisanya, ikut bangun saat istri terbangun tengah malam. Atau jika tak bisa bangun malam, paling tidak jangan tunjukkan ekspresi kesal akibat tidur yang terganggu saat bayi menangis lapar di malam hari. Tetapi ada sebuah rahasia kecil. Pemandangan suami yang terkantuk-kantuk saat menunggu istri menyusui, akan sangat menyentuh perasaan istri dan membuat cinta istri semakin dalam.

e. Melayani ibu menyusui

Ayah tak bisa memberi makan bayi dengan air susu, tetapi ayah dapat memberi makan bayi dengan jalan memberi makan ibu. Jadi jika ingin ambil bagian dalam aktivitas 'memberi makan' ini, layani istri saat dia kelaparan dan kehausan selagi menyusui. Karena menyusui sangat menguras energi, biasanya ibu butuh ekstra asupan kalori dan cairan sesudah menyusui. Ayah bisa membantu membuatkan susu hangat, telur dadar, dan cemilan lain, atau potongan buah, tanpa perlu diminta, yang disajikan untuk istri.

f. Menyediakan Anggaran Ekstra

Hal ini bisa diupayakan bersama istri sejak terjadi kehamilan. Menyusui membutuhkan ekstra dana paling tidak untuk makanan tambahan ibu, suplemen, dan peralatan menyusui lainnya (bra menyusui, alat-alat menyimpan ASI perah, dan lain-lain). Tetapi angkanya pasti jauh lebih kecil daripada bayi diberi susu formula.

g. Menjaga Romantis

Diakui atau tidak kehadiran anak akan sedikit mengusik keintiman suami istri. Suami sesekali bisa merasa tersisihkan atau kehilangan romantisme karena istri sibuk menjalankan peran orang tua. Sebaliknya kadang istri juga merasa dirinya kurang seksi dan kurang bergairah selagi menyusui, akibat kelelahan dan terlebih bergesernya fungsi payudara dari organ seksual menjadi sumber makanan bayi. Jadi penting bagi suami untuk tidak berpaling dari istrinya yang sedang menyusui. Suami harus membantu istri menciptakan suasana romantis atau hal-hal lain yang bisa menghangatkan hubungan. Dengan demikian kegiatan menyusui bayi secara Eksklusif dapat dilaksanakan dengan baik.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami**

a. Pendidikan

Berdasarkan komponen dukungan, terlihat bahwa mayoritas ibu mendapatkan dukungan pengetahuan yang rendah dari suami mereka. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan suami, dimana pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pendidikan. Berdasarkan datasosio demografi suami terlihat bahwa tingkat pendidikan suami mayoritas berada

pada tingkat pendidikan menengah dan rendah. Status pendidikan suami mempengaruhi persepsi ibu terhadap dukungan suami yang didapatkan dan juga mempengaruhi status ASI Eksklusif ( Durmazoglu et al,2021).

b. Pekerjaan

Pekerjaan suami tentunya akan mempengaruhi dukungan suami yang diberikan dalam menyusui eksklusif, dimana kesibukan dalam pekerjaan akan menghambat suami untuk terlibat dalam keluarga sehingga tugas pemberian ASI Eksklusif lebih dilimpahkan kepada ibu sendiri (Ratnaningsih, 2020). Kesibukan suami akan pekerjaan juga menjadikan suami tidak memberikan kasih sayang lebih kepada istri dan tidak dapat memperhatikan istri setiap saat (Putri &Bora, 2021).

c. Usia

Faktor lainnya yang menyebabkan tingginya dukungan yang didapatkan ibu yaitu faktor usia suami yang mayoritas berusia 20 hingga 40 tahun. Menurut tahap perkembangan psikosial yang dikembangkan oleh Erik Erikson tahun1950, usia 20 sampai 40 tahun termasuk dalam rentang usia dewasa awal (Potter *etal.*, 2019).

### **2.2.3 Bentuk Dukungan Suami Dalam Melancarkan Program ASI Eksklusif**

a. Buat Istri Merasakan Bahwa Anda Mendukungnya

Peran anda sebagai ayah sekaligus suami merupakan peran yang penting dalam proses ini, karena pandangan serta sikap anda mengenai pemberian ASI dapat mempengaruhi keputusan pasangan untuk melakukan ASI Eksklusif atau tidak. Beri tahu ia bahwa anda mendukung keputusannya untuk

melakukan ASI Eksklusif, dan ingatkan bahwa anda akan selalu ada dan membantu agar proses ini berjalan dengan mudah dan lancar, katakan bahwa dia hebat dan dapat menjalaninya dengan baik. Dukungan anda dapat membuat pasangan lebih kuat dan percaya diri dalam menjalaninya.

b. Buat Istri Merasa Nyaman

Hal yang mudah dilakukan untuk menunjukkan dukungan anda sebagai suami ketika sang istri sedang memberikan ASI Eksklusif adalah dengan melakukan hal-hal kecil tapi bermanfaat. Misalnya saja seperti menawarkan serta membawakan minum atau makanan kesukaannya, atau memberikan ia bantal agar lebih nyaman ketika sedang menyusui.

c. Berikan Istri Anda Waktu Istirahat

Selain kelelahan karena menyusui, pasangan anda juga biasanya tidak memiliki waktu tidur dan istirahat yang cukup karena selalu terjaga ketika bayi menangis di malam maupun siang hari. Lebih baik jika anda membagi peran dengan pasangan dalam merawat bayi, dengan begitu pasangan anda dapat beristirahat lebih lama. Anda dapat melakukan shift malam jika bayi anda menangis di tengah malam karena popoknya yang basah, anda bisa menggantikan popoknya tanpa harus membangunkan pasangan. Jika bayi lapar, anda dapat memberikannya kepada pasangan untuk diberikan ASI dan kemudian membantunya untuk menidurkan nya kembali. Selain itu anda juga dapat belajar memandikan bayi, sehingga tidak selalu pasangan yang harus turun tangan.

d. Mengambil Alih Tanggung Jawab Rumah Tangga Lainnya

Para suami juga bisa memberikan dukungan agar ASI Eksklusif berhasil dengan cara membantu melakukan pekerjaan rumah tangga. Tentu saja pasangan anda akan memberikan fokusnya kepada bayi yang baru lahir, oleh karena itu jika anda dan istri memiliki anak lainnya, tugas anda untuk merawat dan menggantikan peran istri untuk menjadi ibu bagi mereka, seperti mempersiapkan sarapan pagi, membantu mereka bersiap ke sekolah dan sebagainya. Anda juga dapat melakukan pekerjaan rumah tangga yang biasanya dilakukan oleh pasangan anda, seperti membersihkan rumah. Hal-hal seperti ini akan mengurangi beban pasangan.

e. Menjadi Pendengar Yang Baik

Proses menyusui tidaklah mudah, ada saja masalah yang muncul, seperti ASI tidak keluar atau bayi tidak ingin menyusui. Dalam hal ini, anda dapat mengambil peran yaitu menjadi pendengar yang baik bagi istri. Dengarkan keluh kesah dan masalah yang ada, kemudian diskusikan dengan baik dan cari solusinya bersama.

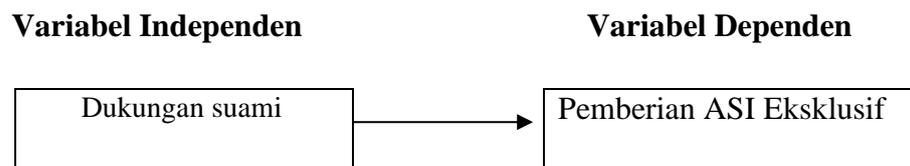
f. Cari Informasi Mengenai Menyusui Dan ASI Eksklusif

Lebih mudah memahami pasangan anda yang sedang menyusui dengan mencari informasi terlebih dahulu mengenai hal tersebut. Anda dapat mencari informasi terkait makanan yang baik ketika masa menyusui, cara mensterilkan botol susu, atau cara memompa untuk mendapatkan cadangan ASI. Bentuk dukungan suami yang seperti ini tentu dapat membuat sang istri lebih mudah ketika melakukan ASI Eksklusif (Risky Candra Swari, 2018).

### 2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal – hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel (Notoatmodjo, 2018).

Kerangka konsep penelitian ini adalah :



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil suatu penelitian pada hakikatnya yaitu suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Hipotesis di dalam suatu penelitian berarti jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Hipotesis Alternatif

“Ada hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif”.

b. Hipotesis Nol

“Tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di puskesmas Siabu tahun 2023”.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey analitik dengan desain *cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian yang pengukuran pematangannya dilakukan secara simultan pada saat yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui apakah ada Hubungan Dukungan Suami Terhadap pemberian ASI Eksklusif.

#### 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu, karena masih banyak ibu menyusui yang kurang mendapat dukungan dari suami dengan pemberian ASI Eksklusif dan tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

##### 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Agustus 2023 di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu.

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan Judul	■									
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■			
Seminar Proposal								■		
Pelaksanaan Penelitian									■	
Penulisan Hasil Laporan									■	
Seminar Hasil										■

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek tersebut berupa manusia dan benda-benda mati lainnya. Adapun yang menjadi populasi penelitian

ini adalah semua Ibu yang mempunyai Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu Tahun 2022 dengan jumlah 60 orang.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (sugyono, 2018).

### **3.4 Etika Penelitian**

#### **1. Persetujuan riset (*informed consent*)**

*Informed consent* merupakan suatu pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai peristiwa dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak – hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara mendatangkan lembar persetujuan untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

#### **2. Kerahasiaan**

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang di kumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

### 3. *Anonimity*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitiandengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

### 4. *Justice*

Penelitian memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 5. *Beneficence* dan *nonbeneficence*

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi responden dari ketidakyakinan.

## **3.5 Defenisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Defenisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Tabel 3.2 Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan suami dalam pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	Ordinal	1. Mendukung 2. Tidak Mendukung
Pemberian ASI Eksklusif	Kemampuan ibu memberikan ASI Eksklusif	Kuesioner	Ordinal	1. Ya 2. Tidak

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur kuesioner pada responden yang disusun berdasarkan variabel penelitian. Kuesioner pemberian ASI Eksklusif di ambil dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraini ( 2014) dan kuesioner dukungan suami diambil dari penelitian sitorus (2016).

Alat atau instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner 2 kategori yaitu:

1. Data demografi, secara umum berisi inisial nama, status pekerjaan dan pendapatan.
2. Dukungan suami menggunakan lembar kuesioner 10 pertanyaan, yaitu jawaban responden “ya” dan “tidak”. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0.
  - a. Tidak mendukung, bila responden menjawab benar <50%
  - b. Mendukung, bila responden menjawab benar  $\geq$ 50%

3. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan menggunakan lembar kuesioner dengan 5 pertanyaan, yaitu jawaban “ya” dan “tidak” . Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0.
  - a. Tidak (tidak diberikan ASI Eksklusif <50%).
  - b. Ya (diberikan ASI Eksklusif  $\geq$ 50%).

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan cara menggunakan alat berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang asi eksklusif yang terdiri dari 15 pertanyaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan responden, apakah bersedia untuk dijadikan sebagai responden dengan menandatangani surat perjanjian, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat kepada responden cara pengisian kuesioner, agar pengumpulan data berjalan dengan baik dan teliti, peneliti mengawasi atau mendampingi responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

### **3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses *editing* (pengeditan)

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul jika ada kekurangan atau kesalahan dilakukan pendataan ulang.

## 2. Proses *Coding* (pengkodean)

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memasukkan data ke dalam tabel.

## 3. Proses *Scoring* (skor)

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

## 4. Proses *Tabulating* (mentabulasi)

Seluruh data yang telah diteliti kebenarannya dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.8.2 Analisis Univariat**

Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti yaitu asi eksklusif, pengetahuan, dukungan keluarga. Data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tabel interpretasikan.

### **3.8.3 Analisa Bivariat**

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Eksklusif di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu Tahun 2023. Dan meminta izin untuk pengambilan data di Puskesmas Siabu Kecamatan Siabu. Uji statistik yang digunakan adalah chi square dengan 0,05.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Siabu merupakan Puskesmas perawatan yang terletak di jalan Mandailing Natal. Wilayah kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal memiliki topografi tanah bebatuan dan datar dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Muara Batang Gadis dan Kecamatan Nagajuang.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Malintang.

#### 4.2 Analisa Univariat

Hasil Penelitian Tentang Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 20023 dapat dijelaskan di tabel.

##### 4.2.1 Karakteristik responden

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023**

<b>Karakteristik</b>	<b>F</b>	<b>F</b>
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	6	20
20-35 tahun	20	66,7
>35 tahun	4	13,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	6,7
SMP	11	36,7
SMA	14	46,7
Perguruan tinggi	3	10,0
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	16	53,3
Petani	6	20,0
PNS	3	10,0

Wiraswasta	5	16,7
<b>Penghasilan</b>		
< 1500000	22	73,3
>1500000	8	26,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden mayoritas adalah berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas berumur > 35 tahun sebanyak 4 orang (13,3%). Pendidikan responden mayoritas SMA yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) dan minoritas pendidikan SD sebanyak 2 orang (6,7%) . Pekerjaan responden mayoritas adalah IRT sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas adalah PNS 3 orang (10,0%). Penghasilan responden mayoritas < Rp 1500000(73,3%) dan minoritas >Rp 1500000 (26,7%).

#### 4.2.2 Dukungan Mertua

**Tabel 4.2 Distribusi Dukungan Mertua dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023**

Dukungan Mertua	F	%
Tidak Mendukung	20	66,7
Mendukung	10	33,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak mendapatkan dukungan mertua dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas ibu mendapatkan dukungan mertua dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 10 orang (33,3%).

#### 4.2.3 Pemberian ASI Eksklusif

**Tabel 4.3 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023**

Pemberian ASI	F	%
Tidak Diberikan	17	56,7
Diberikan	13	43,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas responden memberikan ASI Eksklusif pada bayi yaitu sebanyak 13 orang (43,3%).

## Bivariat

### 4.3.1 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

**Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023**

Dukungan mertua	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
	Tidak		Ya				
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	0	0,0	10	33,3	10	33,3	0,000
Tidak mendukung	17	56,7	3	10,0	20	66,7	
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>	

Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil dari 30 responden, terdapat responden yang tidak mendapat dukungan 20 orang (66,7%), mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif dan tidak mendapat dukungan mertua sebanyak 17 orang (56,7%), dan responden yang mendapat dukungan mertua sebanyak 10 orang (33,3%). Minoritas responden mendapat dukungan dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 0 (0,0%),

Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,00 < \alpha 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Responden**

##### **5.1.1 Umur responden**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas umur responden 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,7%). Menurut teori, golongan umur adalah serangkaian identitas ibu yang dapat menjelaskan tingkat pengalaman saat pemberian nutrisi dan kedewasaan pola pikir ibu.

Hal ini menunjukkan sebagian besar umur responden adalah umur masa produktif, hal ini sesuai dengan Soetjerdingsih (2020) dimana umur ibu di masa produktif yaitu pada umur 20-35 tahun. Melihat umur tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian ibu melahirkan pada usia mudah. Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan maupun perilaku sehari-hari termasuk pengetahuan dan perilaku tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

##### **5.1.2 Pendidikan responden**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pendidikan responden SMA 14 orang (46,7%). Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku manusia di dalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial, yakin orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimal (Munib, 2018).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Astuti (2017) yang menyatakan bahwa ibu yang setuju dalam pemberian ASI Eksklusif sebagian besar pada ibu yang

berpendidikan tinggi. Menurut Astuti (2017) pendidikan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif dan IMD. Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih baik penerimaannya terhadap ASI Eksklusif serta lebih berupaya untuk mempraktekannya.

### **5.1.3 Pekerjaan Responden**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pekerjaan responden sebagai IRT 16 orang (53,3%). Rendahnya pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja kemungkinan disebabkan karena pada umumnya ibu yang bekerja waktunya tersita oleh pekerjaannya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan keluarga salah satunya pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pengetahuan pada ibu yang bekerja tentang manfaat ASI dan menyusui, memerah ASI, cara menyimpan dan memberikan ASI, perah, bagaimana melakukan manajemen laktasi sejak hamil sehingga para ibu bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif serta mengusahakan adanya peraturan dari pemerintah daerah agar setiap pemilik tempat kerja memberikan dukungan untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif. (Shaliha, 2019).

### **5.1.4 Penghasilan responden**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas penghasilan responden sebesar < Rp 1500000 sebanyak 22 orang (73,3%). Hasil yang diperoleh sesuai analisis yang dilakukan bahwa pendapatan keluarga yang tinggi mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Lebih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan penghasilan keluarga yang tinggi daripada yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, yaitu ibu yang berpenghasilan tinggi merasa mampu untuk membeli susu formula yang mahal dan berpikir bahwa susu

formula yang mahal lebih baik dan praktis daripada memberikan ASI kepada bayinya.

## 5.2 Dukungan mertua

Berdasarkan hasil penelitian responden yang tidak mendapat dukungan mertua sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang mendapat dukungan mertua sebanyak 10 orang (33,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Peneliti Mardayenti (2016) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} < \alpha (0,000 < 0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak maka ada hubungan dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Peran ibu mertua yang begitu besar menjadi sebuah dukungan bagi perempuan yang sedang menyusui. Dukungan yang diberikan dapat mempengaruhi keputusan untuk menyusui dan durasi menyusui. Dukungan yang diberikan oleh ibu mertua seperti membagi informasi dan pengalaman berupa masalah masa menyusui demi kecukupan gizi dari cucunya. Ibu mertua dapat berbagi informasi dengan berbagai cara, misalnya bertemu langsung atau melalui media komunikasi lainnya. Dukungan lain yang diberikan oleh ibu mertua seperti membantu dalam pengasuhan cucunya, memberikan perhatian kepada menantunya serta memberikan penilaian positif pada menantunya (Hartini, 2014).

Hasil penelitian Zakiah (2017) menjelaskan bahwa dukungan mertua merupakan bagian penting dalam keberhasilan atau kegagalan menyusui, dukungan mertua seperti dukungan emosional ini menjadikan ibu merasa lebih tenang dan

nyaman untuk senantiasa memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari ibu mertua akan meningkatkan resiko untuk tidak mendapatkan ASI eksklusif

### **5.3 Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil penelitian responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 13 orang (43,3%). Sesuai hasil analisis yang dilakukan, didapati bahwa masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya padahal pengetahuannya sudah baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfandkk (2018).

Manfaat bayi yang diberikan ASI mempunyai keuntungan yang sangat besar seperti melindungi bayi terhadap infeksi, adanya kontak yang lebih erat antara ibu dan anak (Depkes, 2018), kerugian tidak memberikan ASI eksklusif yaitu Bayi kekurangan gizi besi, menimbulkan gangguan pencernaan seperti kram usus, konstipasi, memicu timbulnya alergi makanan pada bayi. Bayi mudah sakit seperti batuk, pilek, demam, sembelit, dan diare ( Bintang ,2019).

### **5.4 Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil analisa bivariat antara variabel dukungan mertua dengan pemberian ASI Eksklusif, dari 30 responden terdapat 20 orang (33,3%) yang tidak mendapat dukungan mertua dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%), dan yang memberikan ASI Eksklusif tidak mendapat dukungan mertua sebanyak 3 orang (10,0%), sedangkan yang mendapat dukungan mertua dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 0 (0,0%), dan yang mendapat dukungan mertua memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (33,3%).

Hasil penelitian Adiningsih (2017) menyimpulkan dukungan dari mertua sangat membantu ibu dalam mengambil keputusan. Untuk melakukan pemberian ASI eksklusif, karena pola pengasuhan orang tua diputuskan bersama keluarga besar dan dukungan instrumental yang didapat dari mertua dengan memasak makanan memperlancar ASI.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemo, Phillips (2019) yang dilakukan di Bhutan, penghalang kuat dalam pemberian ASI eksklusif adalah sosial budaya dan dukungan keluarga. Sosial budaya yang dimaksud adalah anggapan nenek atau ibu mertua bahwa bayi diberikan ASI saja pasti akan lapar dan haus. Ibu mertua juga meminta ibu menyusui untuk memberikan bayinya makanan padat untuk meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan yang lebih cepat. Budaya yang beranggapan jika bayi hanya disusui, mereka tidak mendapat cukup makanan, mereka tidak akan tumbuh dengan baik, mereka tidak akan sehat, bayi harus diberi makanan lain untuk tumbuh lebih cepat dan menjadi sehat.

Kesuksesan ibu dalam menyusui sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdekat ibu. Ibu mertua sebagai seseorang yang dianggap cukup dominan, memiliki pengaruh emosional terhadap menantu, sehingga tidak jarang mereka menjadi pendorong suksesnya pemberian ASI. Hasil penelitian Dini (2017) di Bekasi menyatakan bahwa dukungan informasional ibu mertua memiliki pengaruh dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan informasional dari mertuanya memiliki kemungkinan memberikan ASI eksklusif tiga kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan informasional.

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan hasil bahwa dukungan mertua memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung keberhasilan pemberian

ASI eksklusif. Mertua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Ibu yang menyusui sangat membutuhkan bantuan secara langsung dalam proses pemberian ASI sebab ibu merasa kerepotan untuk mengurus bayinya seorang diri. Dukungan dari mertua berupa bantuan untuk melakukan tugas- tugas rumah tangga, mendampingi ibu ke pelayanan kesehatan, dukungan berupa materi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, dan memberikan tempat dan suasana yang nyaman untuk menyusui.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Dukungan Mertua mayoritas tidak mendukung sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas mendukung sebanyak 10 orang (33,3%).
2. Pemberian ASI eksklusif mayoritas tidak diberikan sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas diberikan sebanyak 13 orang (43,3%).
3. Terdapat hubungan dukungan Mertua dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Siabu dengan nilai  $p=0.001$ .

#### 6.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti agar lebih komprehensif, khususnya dalam hal hubungan dukungan mertua terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

2. Bagi Responden

Diharapkan ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu hanya memberikan ASI saja selama enam bulan penuh. keluarga perlu memberikan dukungan pada ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu menyusui perlu mendapatkan perhatian, pujian, ketenangan, kenyamanan, untuk menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Perlu adanya pembentukan kelompok pendukung ASI (KP-ASI) Ayah Peduli ASI guna memberi dan menerima dukungan secara informasi, penilaian, emosional dan instrumental.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengganti variabel yang terkait dan dampak dari pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfan FW, ( 2018). *Pendidikan dan Pengetahuan Pada Ibu yang Mempunyai Bayi Usia 6 – 12 Bulan Dengan Pemberian ASI Eksklusif*, vol. 10, no. 1, dilihat 5 September 2017.
- Astuti, I. (2017). *Determinan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui*. Jurnal Health Quality.
- Bahriyah, F. et al., 2017. *Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung*, ejournal.kopertis10.or.id., tersedia di <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/1699>, diakses tanggal 15 Maret 2018.
- Dini, K. (2017). *Dukungan Ibu Mertua Dan Karakteristik Ibu Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 4 No 234, Hal 234- 242.
- Durmazoğlu, G., Çiçek, Ö., & Okumuş, H. (2021). *The effect of spousal support perceived by mothers on breastfeeding in the postpartum period*. *Turkish Archives of Pediatrics*, 56(1). <https://10.14744/TurkPediatriArs.2020.09076>
- Florince, A. (2017). *Hubungan Dukungan Ibu Kandung, Ibu Mertua, Dan Suami Dengan Praktek ASI Eksklusif (0-6 Bulan) Di Kampung Sereh Wilayah Puskesmas Sentani Papua*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hadi, dkk, ( 2021). *Kandungan dan manfaat asi*.
- Hardianti. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buatan II Siak Tahun 2020*.
- Hartini, S. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta*.
- Haryono rudi, setianingsih sulis. (2018). *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati*. Jakarta: cv.trans info media.
- Haryono rudi, setianingsih sulis. (2018). *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati*. Jakarta: cv.trans info media.
- Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia. (2020). *Profil kesehatanIndonesia tahun 2019*. Jakarta:
- Mahyuni. (2020). *Persepsi Keluarga tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) \ Eksklusif* . Jurnal Sainika Medika 6 (12).
- Monika, F.B. 2014. *Buku Pintar Asi dan Menyusui*. Mizan Publika. Jakarta Selatan.

- Nina siti mulyani.(2018)*Asi Eksklusif menurut stadium laktasi*
- Paramita. (2007). *Dukungan keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif*.
- Pieter, H. Z dan Namora, L. L., 2013. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan. II*. Jakarta : Kencana Predana Media
- Potter, P. A., Stockert, P. A., Perry, A. G., Hall, A. (2019). *Fundamentals of Nursing Vol 1- 9th Indonesian Edition: Praktik Keperawatan; Unit II Caring Sepanjang Rentang Kehidupan; Unit III Berpikir Kritis dalam Praktik Keperawatan; Unit IV Standar Profesional dalam Praktik Keperawatan; Unit V Dasar untuk Praktik Keperawatan*. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Purnamasari, D. (2018). *Dukungan Ibu Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UNISA
- Puskesmas siabu. (2023). *Puskesmas Siabu Tahun 2023*. Kab Mandailing Natal: Puskesmas Siabu
- Puspita sari, eka. (2017). *Asuhan kebidanan masa nifas*.jakarta:cv.trans info media.
- Putri, R. M., & Bora, L. L. (2021). *Peran suami dan akses informasi keluarga berhubungan pemberian ASI eksklusif pada bayi*. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang kesehatan*, 5(1), 24-30
- Ratnaningsih, E. (2020). *Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Upaya Pemberian Asi Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 11(1), 9–19.
- Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 2013*.
- Shalih U. (2019). *Hubungan karakteristik ibu, pengetahuan, dukungan suami dan dukungan keluarga terhadap praktek pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan*. Doctoral dissertation, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Siwi, T, K. (2014). *Hubungan Dukungan Mertua Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Sewon I Bantul Bulan Desember 2013-Juli 2014*. Yogyakarta
- Soetjerdingsih. (2020). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakrta: PTRhineka Cipta.
- Soetjningsih, (2017).*Indikator keberhasilan pemberian ASI Eksklusif*:Jakarta.
- Subratha, H. F. A., 2012. *Kontribusi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri*.

Wahyuningsih, D., Machmudah., 2013. *Dukungan Mertua Dalam Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 1: 93-101.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 Padangsidempuan, 20 Desember 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Siabu  
Di

### Mandailing Natal

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nursaadah

NIM : 19060050

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Siabu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS SIABU



Jl. Imam Bonjol Kelurahan Siabu Kode Pos : 22976

Siabu, 17 Maret 2023

Nomor : 440/1590 /PKMSBU / III / 2023

Kepada

Sifat : Biasa

Yth. Dekan

Hal : Izin Survey Pendahuluan

Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan No. 156/FKES/UNAR/E/PM/III/2023 tanggal 14 Februari 2023, perihal Izin Survey Pendahuluan atas Nama : NUR SAADAH NIM : 19060050 bersama ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melakukan Survey Pendahuluan untuk penulisan Skripsi dengan judul “ **Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023** “ dan telah menyelesaikan Survey tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Siabu



dr. EMMY EVANWANY

NIP. 197711262005022001



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 671/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 Padangsidempuan, 8 Agustus 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Siabu  
Di

### Mandailing Natal

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Saadah

NIM : 19060050

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Siabu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan  
Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS SIABU



Jl. Imam Bonjol Kelurahan Siabu Kode Pos : 22976

Siabu, 18 Agustus 2023

Nomor : 440 / 6663.a / PKMSBU / VIII / 2023

Sifat : Biasa

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas

Aufa Royhan

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan No.671/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 tanggal 08 Agustus 2023, perihal Izin Penelitian.

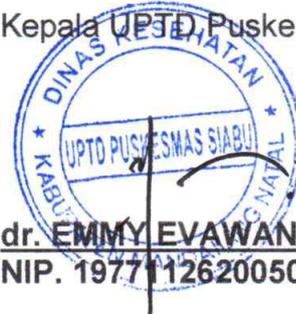
NAMA : NUR SAADAH

NIM : 19060050

Bersama ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul " *Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023*" dan telah menyelesaikan penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Siabu



dr. **EMMY EVAWANY**

NIP. 197711262005022001

## **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,  
Responden Penelitian  
Di Puskesmas Siabu  
Kecamatan Siabu

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Nursaadah

Nim : 19060050

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Nursaadah)

## **FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

*(Informed Consent)*

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nursaadah, mahasiswi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Mertua Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Tahun 2023". Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHAAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS SIABU TAHUN 2023

#### I. Petunjuk pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan sebelum menjawab
2. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist di kolom yang telah di sediakan
3. Semua pertanyaan diisi dengan satu jawaban

#### A. Data Responen

Inisial Nama Ibu	:	
Umur	:	<input type="checkbox"/> < 20 Tahun
		<input type="checkbox"/> 20-35 Tahun
		<input type="checkbox"/> > 35 Tahun
Pendidikan	:	<input type="checkbox"/> SD
		<input type="checkbox"/> SMP
		<input type="checkbox"/> SMA
		<input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi
Status Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga
		<input type="checkbox"/> Petani
		<input type="checkbox"/> PNS
		<input type="checkbox"/> Wawancara
Penghasilan	:	<input type="checkbox"/> < Rp 1.500.000
		<input type="checkbox"/> < Rp 1.500.000

**B. Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>Dukungan informasional</b>		
1. Suami memberitahukan pada ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa boleh makanan lain seperti pisang, susu, atau nasi lembek.		
2. Suami juga mencari informasi dari luar ( seperti buku, majalah dan lain lain ) tentang cara pemberian ASI Eksklusif.		
<b>Dukungan Penilaian</b>		
3. Suami mengingatkan ibu untuk memberikan ASI sampai usia 6 bulan tanpa makanan lainnya.		
4. Suami menanyakan kepada ibu masalah apa yang dihadapi selama masa menyusui.		
5. Suami membimbing ibu tentang cara pemerahan ASI dan cara menyimpan ASI perah.		
<b>Dukungan Emosional</b>		
6. Suami mendengarkan keluhan-keluhan yang ibu sampaikan selama memberi ASI Eksklusif.		
7. Suami menyarankan pada ibu agar tidak takut menyusui bayi karena perubahan fisiknya		
8. Suami meyakinkan ibu bahwa ibu dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan		
9. Suami membantu ibu melakukan tugas rumah tangga ( memasak, mencuci pakaian ) selama masa menyusui		
10. Suami menyediakan makanan bergizi bagi ibu selama memberi ASI.		

Sumber :Sitorus (2016)

### C. Pemberian ASI Eksklusif

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah setelah kelahiran, ibu langsung menyusui bayi dengan cairan yang pertama keluar berwarna kekuningan dan kental ?		
2.	Apakah ibu membuang cairan yang berwarna kekuningan dan kental (kolostrum) pada awal menyusui ?		
3.	Apakah ibu mengolesi madu atau sejenis lainnya pada mulut bayi setelah melahirkan ?		
4.	Apakah ibu memberikan makanan seperti pisang atau makanan lainnya ketika bayi menangis saat usia 0-6 bulan ?		
5.	Apakah ibu memberikan makanan tambahan selain ASI sebelum bayi berumur di bawah 6 bulan ?		

Sumber: Anggraini (2014)

MASTER TABEL HUBUNGAN DUKUNGAN MERTUA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIABU TAHUN 2023

nomor	Umur	Kategori Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan	Dukungan Mertua										JLH	Ket	Pemberian Asi Eksklusif
						p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10			
1	23	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80%	2	2
2	22	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	20%	1	1
3	28	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	30%	1	1
4	25	2	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	20%	1	1
5	36	3	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30%	1	2
6	29	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80%	2	2
7	30	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80%	2	2
8	27	2	3	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	70%	2	2
9	37	3	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	30%	1	1
10	19	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	20%	1	2
11	29	2	3	4	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	60%	2	2
12	18	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20%	1	1
13	19	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	70%	2	2
14	38	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	70%	2	2
15	26	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80%	2	2
16	39	3	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20%	1	2
17	29	2	4	3	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	30%	1	1
18	27	2	4	3	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	30%	1	1
19	32	2	4	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	30%	1	1
20	23	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	30%	1	1
21	21	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	70%	2	2
22	24	2	3	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30%	1	1
23	26	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	20%	1	1
24	28	2	3	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	40%	1	1
25	22	2	3	4	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	40%	1	1
26	33	2	3	4	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	30%	1	1
27	18	1	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	20%	1	1
28	30	2	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	30%	1	1
29	19	1	2	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	20%	1	1
30	18	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90%	2	2

Keterangan:  
 umur  
 1.< 20 tahun  
 2. 20-35  
 3. > 35 tahun

pendidikan  
 1. SD  
 2. SMP  
 3. SMA  
 4. Perguruan Tinggi

Pekerjaan  
 1. IRT  
 2. Petani  
 3. PNS  
 4. Wiraswasta

Penghasilan  
 1.< Rp 1500000  
 2.> Rp 1500000

Dukungan Mertua  
 1. Tidak mendukung  
 2. Mendukung

Pemberian ASI Eksklusif  
 1. Tidak  
 2. Ya

## HASIL OUTPUT SPSS

### Statistics

		kategori umur	pendidikan	pekerjaan	penghasilan
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

### kategori umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	6	20.0	20.0	20.0
	20-35 tahun	20	66.7	66.7	86.7
	>35 tahun	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	6.7	6.7	6.7
	SMP	11	36.7	36.7	43.3
	SMA	14	46.7	46.7	90.0
	PT	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	16	53.3	53.3	53.3
	Petani	6	20.0	20.0	73.3
	PNS	3	10.0	10.0	83.3
	Wiraswasta	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**penghasilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp1500000	22	73.3	73.3	73.3
	> Rp 1500000	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**dukungan mertua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak mendukung	20	66.7	66.7	66.7
	Mendukung	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**pemberian asi eksklusif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	17	56.7	56.7	56.7
	Ya	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**dukungan mertua \* pemberian asi eksklusif Crosstabulation**

			pemberian asi eksklusif		Total
			tidak	ya	
dukungan mertua	tidak mendukung	Count	17	3	20
		% within dukungan mertua	85.0%	15.0%	100.0%
		% within pemberian asi eksklusif	100.0%	23.1%	66.7%
		% of Total	56.7%	10.0%	66.7%
	mendukung	Count	0	10	10
		% within dukungan mertua	0.0%	100.0%	100.0%

	% within pemberian asi eksklusif	0.0%	76.9%	33.3%
	% of Total	0.0%	33.3%	33.3%
Total	Count	17	13	30
	% within dukungan mertua	56.7%	43.3%	100.0%
	% within pemberian asi eksklusif	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	56.7%	43.3%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.615 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	16.307	1	.000		
Likelihood Ratio	24.146	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.962	1	.000		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.33.

b. Computed only for a 2x2 table

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nursaadah  
NIM : 19060050  
Nama Pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb  
2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	Senin 28/08/2023		Perbaiki Hasil SPSS masih salah.		
2.	Kamis 31/08/2023		Memperbaiki tulisan melengkapi Bab 5		
3.	Kamis 7/08/2023		ACC ujian hasil		
4.	Kamis 31/08/2023		memperbaiki master tabel		
5.	Kamis 7/08/2023		ACC ujian hasil.		

## LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Nursaadah**  
 NIM : 19060050  
 Nama Pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb  
 2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa 4/april 2023		Latar belakang (+ Data Kab) Peruisan di bab(1,2,3)	
2.	Kamis 13/april 2023		Sistematika penulisan Defenisi operasional	
3.	Senin 10/juni 2023		ACC Seminar proposal	
4.	Rabu 12/juni 2023		Merapikan Eulisan menghilangkan kata Pergertian, defenisi, dan adalah di Bab 1	
5.	Sabtu 15/juli 2023		ACC proposal	

## DOKUMENTASI PENELITIAN

